**ABSTRAK**

Judul skripsi ini adalah **Tradisi *Manjapuik Marapulai* di Kenagarian Limau manis Kecamatan Pauh Kota Padang** yang ditulis oleh **Aprinaldi (111.068) Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam.**

Latar belakang *manjapuik marapulai* di Kenagarian Limau Manis dikarenakan orang yang *manjapuik marapulai* adalah *urang sumando*, berbeda dengan wilayah *Darek* yang *manjapuik marapulai* itu adalah *mamak*.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui latar belakang lahirnya Tradisi *manjapuik marapulai*, tahapan dalam tradisi *manjapuik Marapulai* serta tanggapan masyarakat dalam perubahan proses *Manjapuik Marapulai* di Kenagarian Limau Manis Kecamatan Pauh Kota Padang yang masih dilestarikan sampai sekarang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah heuristik yaitu mengumpulkan sumber dengan melakukan wawancara dengan tokoh-tokoh masyarakat. Adapun yang dijadikan sumber sekunder dalam penulisan ini adalah buku-buku yang relevan dengan penelitian ini yang ada di perpustakaan IAIN Imam Bonjol Padang, perpustakaan Daerah dan perpustakaan lain-lainnya.

Penelitian yang penulis lakukan dapat diungkapkan bahwa latar belakang lahirnya tradisi *manjapuik marapulai* di Kenagarian Limau Manis yang di jemput itu adalah orang yang akan dijadikan sebagai *urang sumando*, karna *urang sumando* gunanya untuk memperkembang suku dan menghindari halangan yang akan timbul dalam pelaksanaan *patah tumbuah hilang baganti* yakni penggantian pemimpin masyarakat adat yang disebut penghulu apabila dia meninggal nantinya.

Tahapannya dalam tradisi *manjapuik marapulai* pertama, *manjapuik marapulai* dalam aqad nikah kedua, *manjapuik marapulai* dalam ketentuan adat atau *mamanggia* ketiga, *manjapuik marapulai* untuk menginap dirumah *anak daro*, dalam perubahan proses *Manjapuik Marapulai* tanggapan masyarakat yang intinya lebih diuntungkan karena waktu yang dilaksanakannya itu lebih relatif singkat dari proses sebelumnya, sehingga tradisi *manjapuik marapulai* ini mempunyai nilai-nilai yang terkandung dalam *manjapuik marapulai* diantaranya adalah nilai agama, sosial dan budaya.